

LITERASI DIGITAL: PENGUATAN ETIKA DAN INTERAKSI SISWA DI MEDIA SOSIAL

Candra Zonyfar^{1*}, Maharina², Sihabudin³, Ahmad Khusaeri⁴

¹Teknik Informatika, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

²Sistem Informasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

³Manajemen, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

⁴Marketing dan Dokumentasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

candra@ubpkarawang.ac.id¹, maharina@ubpkarawang.ac.id², sihabudin@ubpkarawang.ac.id³,
ahmad.khusaeri@ptk.ubpkarawang.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Berkembangnya teknologi informasi di era ini membawa dampak yang cukup besar di seluruh dunia terhadap perubahan di berbagai bidang. Salah satu bentuk dari berkembangnya teknologi adalah lahirnya media sosial. Media sosial memberi pengaruh terhadap pergeseran dan perubahan perilaku dan kehidupan masyarakat baik pada etika, norma, maupun budaya. Terdapat berbagai dampak dari adanya media sosial, baik dampak positif maupun dampak negatif. Untuk dapat mencegah dampak negatif atau dampak buruk yang terjadi, maka diperlukan pemahaman mendalam mengenai etika yang baik dalam berkomunikasi di media sosial. Perlu literasi yang baik dalam menjalani kehidupan pada masa sekarang, terlebih dalam berinteraksi di dunia maya dan media sosial. Dengan memiliki kecakapan digital banyak peluang dan manfaat dari perkembangan teknologi saat ini. Tujuan dari dilakukannya pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan etika dan berinteraksi dalam media sosial kepada siswa SMA Negeri 3 Karawang. Hal tersebut penting dilakukan karena media sosial berdampak besar terhadap pergeseran sosial yang di dalamnya termasuk etika dan cara berinteraksi seseorang di lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: media sosial; etika digital; jejaring sosial; literasi digital; interaksi

Abstract: The development of information technology in this era has had a considerable impact on changes in various fields worldwide. Social media is one of the results of these advances. Social media influences changes in behaviour and public life in ethics, norms, and culture. Social media has positive and negative effects on life. To reduce and prevent the negative impact of social media, it is necessary to understand good ethics in communicating on social media. Good literacy is needed in living life today, especially in interacting in cyberspace and social media. There are many opportunities and benefits from today's technological developments by having digital skills. This study aims to find out how the influence of social media in ethics and interaction in SMA Negeri 3 Karawang. The results show that social media has a significant impact on social shifts, including ethics and how a person interacts in the surrounding environment.

Keywords: social media; ethics; social networking; digital literacy; interaction.



Article History:

Received: 17-01-2022

Revised : 05-02-2022

Accepted: 07-02-2022

Online : 16-04-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang besar terhadap perubahan di berbagai bidang. Bentuk dari berkembangnya teknologi ialah lahirnya media sosial yang sangat berpengaruh terhadap pergeseran atau perubahan bagi pola perilaku masyarakat baik pada etika, norma, maupun budaya (Rafiq, 2020) (Hidaya et al, 2019) (Rais, 2018). Dengan adanya perbedaan budaya yang beragam di Indonesia, maka terdapat banyak potensi perubahan sosial. Di era teknologi seperti sekarang ini, media social merupakan kebutuhan bagi masyarakat karena media social merupakan sarana untuk mendapatkan atau menyampaikan informasi ke publik. Masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi dimanapun dan kapanpun tanpa batasan ruang dan waktu (Hayami, 2019).

Makalah ilmiah pengabdian ini mengkaji pada bagaimana pengaruh media sosial dalam beretika dan berinteraksi bagi peserta didik di SMA Negeri 3 Karawang dan bagaimana etika komunikasi dalam penggunaan media sosial. Kami menuangkannya dalam metode deskriptif. Adanya media sosial membawa berbagai dampak bagi seluruh lapisan masyarakat, misalnya dampak positif dari adanya media sosial ialah dapat mempermudah masyarakat untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan banyak orang tanpa batasan ruang dan waktu (Jamun, 2019). Kemudian dengan adanya media sosial penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan mudah diakses, serta dapat menjadi wadah bagi masyarakat dalam berkespresi baik secara individu maupun sebagai suatu organ dalam suatu komunitas, afiliasi, dan sebagainya. Disamping itu, media sosial juga memberikan dampak negatif, antara lain ialah masyarakat sudah terbiasa melakukan interaksi secara tidak langsung atau secara *online* melalui media sosial sehingga adanya kecenderungan menurunnya interaksi tatap muka (Ainiyah, 2018) (Syahyudin, 2019). *Internet* dan media sosial juga dapat membuat seseorang kecanduan dimana merupakan salah satu ciri ketidaksehatan bagi mental dan psikologi, hal tersebut tentu akan menimbulkan berbagai kerugian (Hamik, 2017) (Muna et al, 2014). Selain itu, media sosial juga mempengaruhi perubahan budaya masyarakat dari sisi pergaulan, interaksi, maupun etika. Media sosial berpengaruh terhadap kehidupan sosial dalam bermasyarakat. Segala bentuk perubahan terhadap hubungan sosial maupun lembaga kemasyarakatan yang berpengaruh terhadap sistem sosialnya yang didalamnya terdapat nilai sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Cahyono, 2016).

Seluruh konten yang tersebar di media sosial pasti akan mendapatkan berbagai respon dari pengguna media sosial, baik respon baik maupun respon buruk. Seseorang yang tidak bijak dalam menggunakan media sosial akan merespon suatu konten atau berita yang tersebar dengan kata-kata negatif atau kasar. Hal tersebut menimbulkan terjadinya tindakan cyber bullying. Seseorang yang biasa melakukan cyber bullying di media sosial tidak menutup kemungkinan akan melakukan hal yang sama di dunia

nyata atau di lingkungan sekitarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya media sosial berpengaruh terhadap bagaimana cara seseorang beretika dan berinteraksi di lingkungan sekitarnya. Untuk dapat mencegah dampak negatif atau dampak buruk yang terjadi, maka diperlukan pemahaman mendalam mengenai etika yang baik dalam berkomunikasi di media sosial. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial dalam beretika dan berinteraksi di SMA Negeri 3 Karawang.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mitra SMAN 3 Karawang. Hadir sebagai peserta sebanyak 60 siswa dari kelas 12 dan 2 guru pendamping. Kegiatan pengabdian ini mengusung tema Sosialisasi Digital. Metode yang digunakan dalam sosialisasi literasi digital ini adalah ceramah/penyampaian materi, diskusi, serta game yang keseluruhan kegiatan dilakukan secara daring dan sinkronus memanfaatkan aplikasi *zoom meeting*.

Adapun makalah ilmiah pengabdian ini disajikan menggunakan metode deskriptif yang disertai kajian pustaka sebagai studi komparasi dari publikasi serupa pada makalah ilmiah terdahulu yang relevan. Kajian pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari sumber informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang ditemukan (Artana, 2017) Kajian pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari sumber informasi atau data dari artikel-artikel penelitian sebelumnya mengenai topik pembahasan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan sekarang (Bawono, 2017). Pada artikel ini, penulis menggunakan jenis data yang diperoleh dari studi literatur yang kemudian data-data yang telah didapatkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang dilakukan dengan cara memberikan penjelasan mengenai fakta-fakta yang telah ditemukan dan kemudian disusul dengan analisis (Halwiah, 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Sosial merupakan media online yang menjadi salah satu sarana atau wadah dalam melakukan interaksi sosial. Teknologi yang digunakan pada media sosial ialah teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Sosial media merupakan tempat dimana penggunaanya dapat dengan mudah terlibat di dalamnya (Doni, 2017). Etika ialah segala bentuk norma serta nilai yang digunakan masyarakat untuk mengetahui bagaimana tingkah laku maupun perilaku yang seharusnya dilakukan dalam hidupnya. Kesadaran manusia akan baik buruknya suatu tindakan merupakan bentuk kesadaran etis atau kesadaran moral. Etika menuntun seseorang untuk dapat bertingkah laku yang baik. Tujuan etika

ialah membentuk hubungan yang selaras. Sentral persoalan pada etika ialah nilai-nilai kebaikan serta perilaku yang harus dipertanggungjawabkan baik pada diri sendiri, masyarakat, maupun Tuhan sebagai pencipta (Ferdinand, 2019).

Interaksi adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang mana perilaku seseorang dapat mempengaruhi individu lainnya, begitupun sebaliknya (Prasanti & Indriani, 2017). Dalam interaksi, terjadi aktivitas atau kegiatan yang melibatkan lebih dari satu individu. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan interaksi dengan orang lain, interaksi yang dilakukan dapat membangun hubungan baik dengan orang lain. Namun pada era digital dimana teknologi semakin maju seperti sekarang ini, manusia mulai digantikan dengan adanya teknologi padahal seharusnya manusia yang harus bisa mengendalikan teknologi, bukan teknologi yang mengendalikan manusia (Mulyadi & Liauw, 2020).

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono, 2016), didapatkan hasil bahwa media sosial memiliki dampak besar terhadap perubahan sosial, terdapat dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari penggunaan media sosial memang membawa pengaruh baik yang dapat memudahkan kehidupan manusia di zaman sekarang, namun dampak negatif dari penggunaan media sosial membawa pengaruh buruk terhadap perubahan sosial. Hal tersebut dapat dilihat dari mengikisnya nilai-nilai atau norma di masyarakat saat ini. Adanya perubahan baik dari munculnya media sosial ialah manusia menjadi lebih mudah dalam mendapatkan informasi dari manapun, serta dapat berinteraksi dengan orang lain kapanpun dan dimanapun. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya keefektifan dan efisiensi masyarakat dalam memperoleh informasi dari manapun tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. Selain itu, dampak positif dari adanya media sosial juga dapat dilihat dari lebih mudahnya masyarakat untuk berinteraksi dengan presiden melalui media sosial sehingga aspirasi dari masyarakat dapat lebih mudah tersampaikan. Sedangkan dari aspek ekonomi, masyarakat bisa lebih mudah dalam melakukan bisnis karena adanya media sosial sangat membantu para pengusaha dalam memasarkan produknya dan media sosial juga menjadi wadah atau sarana dalam melakukan penjualan produknya secara online.

Pada era digital seperti sekarang ini, mengakses media sosial setiap saat menjadi suatu kebutuhan seseorang. Hal tersebut dilakukan karena adanya keinginan untuk selalu mencari tahu informasi atau berita terbaru di media sosial. Secara langsung media sosial memiliki pengaruh besar terhadap terbentuknya suatu kelompok sosial karena dalam media sosial, siapapun dapat mempengaruhi orang lain dengan cara menanamkan prinsip, akidah, dan nilai tertentu guna mengubah sistem yang ada. Bukan hanya itu, perilaku masyarakat yang menyimpang juga merupakan hal sensitif yang sering kali menjadi topik perbincangan yang ramai di media

sosial. Jika dilihat dari sisi interaksi sosial, hal tersebut dapat terjadi karena adanya pengaruh perubahan sosial. Faktor yang menyebabkan perubahan sosial tersebut ialah berkurangnya interaksi antar manusia di dunia nyata yang disebabkan semakin mudahnya interaksi melalui media sosial. Kemudahan dalam berinteraksi di media sosial membuat banyak orang cenderung candu pada interaksi jarak jauh melalui media sosial. Hal tersebut menimbulkan pola hidup masyarakat yang lebih tertutup (Cahyono, 2016).

Etika sangat mempengaruhi kehidupan seseorang karena dengan adanya etika, seseorang akan mengetahui bagaimana menjalani hidupnya dengan baik melalui tindakan dan perilakunya sehari-hari. Bukan hanya itu, etika juga menjadi salah satu pedoman seseorang untuk dapat melakukan tindakan dan pengampilan keputusan yang tepat. Dalam melakukan interaksi dan bergaul dengan lingkungan sekitarnya, dibutuhkan sistem yang dapat mengatur bagaimana seharusnya seseorang bertindak dengan baik. Dengan adanya sistem tersebut, setiap orang dapat menjadi individu yang bisa saling memahami dan menghargai orang lain di sekitarnya, hal tersebut dinamakan dengan sopan santun, etika, tata krama, dan lain-lain. Pedoman dalam bergaul bermanfaat untuk menjaga kepentingan orang lain yang terlibat sehingga timbulnya rasa aman, nyaman, tenteram, tenang, dan terlindungi. Apalagi etika dalam penggunaan media sosial. Istilah etika berkaitan dengan moralitas suatu individu. Masyarakat memandang bahwa etika seseorang dapat dilihat dari bagaimana mereka melakukan tindakan dan mengeluarkan perkataan, seseorang dianggap tidak memiliki etika atau tidak bermoral jika tindakan dan perkataan yang dikeluarkan tidak mempertimbangkan baik atau buruknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang tidak memiliki etika tidak dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya (Ihsani & Febriyanti, 2021)

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai pengaruh media sosial dalam gaya hidup dan beretika, salah satunya ialah hasil penelitian (Ulfa, 2019), yang memperoleh hasil bahwa pengguna media sosial terutama media sosial instagram memiliki dampak terhadap gaya hidup remaja di MTsN Model Banda Aceh, dampak yang terjadi terhadap para remaja ini berupa dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari adanya media sosial instagram ialah dapat memperluas wawasan dan pertemanan, menunjang KBM di lembaga pendidikan, serta meningkatkan kreatifitas. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan media sosial instagram tersebut ialah anak menjadi lalai serta turunnya tingkat kedisiplinan, membuang buang waktu dengan melakukan sesuatu yang tidak ada manfaatnya, dan menimbulkan sikap hedonism (Agianto, 2020) (Candraningrum, 2018), seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Poster Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi mengenai etika berkomunikasi di media sosial dilaksanakan selama 2 hari dengan 4 sesi yang dibagi menjadi 2 sesi perharinya. Terdapat 50 peserta didik SMA di Karawang yang ikut berpartisipasi pada kegiatan ini. Setiap sesinya terdapat dua orang sebagai pembicara yang memaparkan materi berkaitan dengan literasi digital. Berikut waktu dan tanggal serta nama pembicara pada setiap sesi dalam kegiatan, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Hari & Tanggal	Sesi	Pembicara	Materi
Selasa, 21 Desember 2021	Pertama	Dr. H. Sihabudin, SE., MM	Etika berkomunikasi di media sosial
	Kedua	Candra Zonyfar, M.Kom	Etika berkomunikasi di media sosial untuk menghindari maraknya aksi kejahatan seksual di dunia maya
Rabu, 22 Desember 2021	Ketiga	Maharina, M.Kom.	Etika berkomunikasi di media sosial untuk menghindari penipuan bisnis online
	Keempat	Candra Zonyfar, M.Kom	Sosialisasi serta pengenalan tentang UBP Karawang

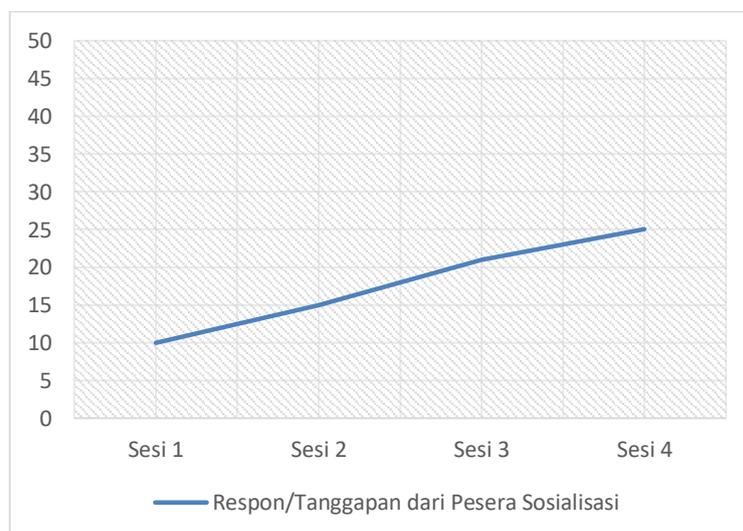
Pada hari dan sesi pertama dalam kegiatan tersebut, peserta mengajukan beberapa pertanyaan kepada pembicara. Pertanyaan tersebut diantaranya yaitu tentang pemilihan sumber informasi yang terverifikasi. Selanjutnya pada sesi kedua diisi dengan pemberian materi mengenai etika untuk menghindari aksi kejahatan seksual di dunia maya. Tingkat antusiasme peserta meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dari semakin banyaknya respon berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembicaraan tersebut dari peserta. Sesi ketiga di hari kedua diisi dengan pemaparan materi mengenai etika berkomunikasi di media sosial

untuk menghindari penipuan bisnis online yang dibawakan oleh Maharina, S.Kom., M.Kom. Pada sesi ini, antusiasme peserta meningkat lebih dari sebelumnya. Banyak peserta yang merespon dengan mengajukan pertanyaan dan menceritakan pengalaman mereka sendiri dalam bisnis online. Sesi terakhir diisi dengan sosialisasi serta pengenalan tentang Universitas Buana Perjuangan Karawang kepada para peserta. Pada sesi ini, tingkat antusiasme peserta juga meningkat ditunjukkan dengan adanya tanggapan-tanggapan positif dari peserta, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan Materi Literasi Digital dan Etika Bermedia Sosial pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMAN 3 Karawang

Kegiatan ini dianggap berhasil menambah wawasan siswa/siswi SMA Warga Karawang mengenai etika yang baik dalam menggunakan media sosial. Dari kegiatan tersebut, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan antusiasme peserta di setiap sesinya dibuktikan dari semakin banyaknya respon positif berupa pertanyaan maupun cerita dari peserta yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Peningkatan antusiasme peserta didik SMA Negeri 3 Karawang dalam kegiatan sosialisasi mengenai etika berkomunikasi di media social, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Gambaran antusiasme peserta di kegiatan sosialisasi mengenai etika berkomunikasi di media sosial

D. SIMPULAN DAN SARAN

Media sosial sangat berpengaruh terhadap pergeseran atau perubahan bagi pola perilaku masyarakat baik pada etika, norma, maupun budaya. Terdapat dampak positif maupun negative, dampak negatif dari adanya media sosial merupakan hal yang sulit dihindari. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman mendalam mengenai etika berkomunikasi dalam media sosial. Grafik 1 menunjukkan bahwa media sosial sangat berpengaruh dalam beretika dan berinteraksi bagi peserta didik di SMA Negeri 3 Karawang, di lihat dari banyaknya respon peserta pada materi-materi yang dipaparkan pada kegiatan sosialisasi mengenai etika berkomunikasi di media sosial. Respon tersebut berupa tanggapan dan cerita mengenai pengalaman yang dilaluinya dalam menggunakan media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang, SMAN 3 Karawang, Marketing dan Dokumentasi Universitas Buana Perjuangan Karawang sehingga kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agianto, R., Setiawati, A., & Firmansyah, R. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Dan Etika Remaja. 10.
- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millennial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Akbar, M. F., & Anggaraeni, F. D. (2017). Teknologi dalam pendidikan: Literasi digital dan self-directed learning pada mahasiswa skripsi. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1).
- Artana, I. K., I Putu Sukayana, & Made Mas Hariprawani.(2017). *International Journal of Community Service Learning*, 1 (2).
- Bawono, Yudho. (2017). Kemampuan berbahasa pada anak prasekolah : Sebuah kajian pustaka. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/view/2181/1644>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. 18.
- Candraningrum, D. A. (2018). Etika Dan Budaya Berinteraksi Di Media Sosial Di Sma Warga Surakarta. 1(1), 9.
- Doni, F. R. (2017). Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering* 3(2), 9.
- Fatmawati, N. I. (2019). Literasi digital, mendidik anak di era digital bagi orang tua milenial. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119-138.
- Ferdinand, G. R., Madallo, E., Palamba, R., & Josua, R. (2019). Etika Dalam Kehidupan Bermasyarakat. 9.
- Hakim, S. N., & Raj, A. A. (2017). Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1.
- Halwiah, dkk. (2021). Improving Learning Outcomes Through Mnemonic

- Techniques in Mathematics Learning. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 3 (2). <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ajme/article/download/24743/pdf>
- Hayami, R., Fatma, Y., Soni, S., & Wenando, F. A. (2019). Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Upaya Meningkatkan Publikasi Profil Kelurahan Tangkerang Selatan Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 3(2), 230-233.
- Hidaya, N., Qalby, N., Alaydrus, S. S., Darmayanti, A., & Salsabila, A. P. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyebaran Hoax Oleh Digital Native. Makassar: Universitas Muslim Indonesia.
- Ihsani, A. F. A., & Febriyanti, N. (2021). Etika Komunikasi Sebagai Kontrol Kesalehan Virtual dalam Perilaku Bermedia Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v2i1.512>
- Jamun, Y. M., Wejang, H. E., & Ngalu, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa Sma Di Kecamatan Langke Rembong. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 1-7.
- Mulyadi, Y. Y., & Liauw, F. (2020). WADAH INTERAKSI SOSIAL. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.24912/stupa.v2i1.6776>
- Muna, R. F., & Astuti, T. P. (2014). Hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan media sosial pada remaja akhir. *Jurnal Empati*, 3(4), 481-491.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2017). Interaksi Sosial Anggota Komunitas LET'S HIJRAH dalam Media Sosial Group LINE. *Jurnal The Messenger*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i2.467>
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18-29.
- Rais, N. S. R., DIEN, M. M. J., & DIEN, A. Y. (2018). Kemajuan teknologi informasi berdampak pada generalisasi unsur sosial budaya bagi generasi milenial. *Jurnal Mozaik*, 10(2), 61-71.
- Sahidillah, M. W., & Miftahurrisqi, P. (2019). Whatsapp sebagai media literasi digital siswa. *Jurnal Varidika*, 31(1), 52-57.
- Syahyudin, D. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial dan Komunikasi Siswa. *Gunahumas*, 2(1), 272-282.
- Zonyfar, C., Sihabudin, S., & Khusaeri, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Memanfaatkan Sumber Belajar di Internet Melalui Sosialisasi Edukasi Internet Cerdas, Sehat, dan Aman. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 17-20.